

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN
(Studi Kasus pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Ngunut Tulungagung)**

Oleh: Ruslan Shomad

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui karakter kepemimpinan yang berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Solerejo Ngunut Tulungagung. Penelitian ini bertujuan : (1) mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan meliputi demokratis (X_1), paternalistik (X_2), otokratik (X_3) dengan prestasi kerja karyawan study kasus pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Solerejo Ngunut Tulungagung; (2) untuk mengetahui faktor-faktor kepemimpinan Demokratis (X_1), Paternalistik (X_2), Otokratik (X_3) manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi kerja karyawan Study kasus pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Solerejo Ngunut Tulungagung”.

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dan hubungan yang signifikan antara kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Solerejo Ngunut Tulungagung. Besarnya pengaruh variabel kepemimpinan yang meliputi *demokratis* (X_1), *paternalistik* (X_2), *otokratik* (X_3) terhadap variabel *prestasi kerja* (Y) secara bersama-sama (simultan) sebesar 48,2%. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots\dots\dots$$

$$Y = 11,695 + 1,159 X_1 + 0,632 X_2 + 0,168 X_3$$

Dimana : nilai konstanta a sebesar 11,695 sedangkan variabel bebas masing-masing memiliki nilai perhitungan *demokratis* (X_1) adalah 1,159 untuk variabel *paternalistik* (X_2) adalah 0,632, untuk variabel *otokratik* (X_3) adalah 0,168. Dari hasil analisis di atas diketahui bahwa koefisien regresi kepemimpinan demokratis paling kuat dan dominan berpengaruh terhadap *Prestasi Kerja* pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Solerejo Ngunut Tulungagung.

ABSTRACT

The background of this research is to know the character of leadership that affect the work performance of employees at PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Solerejo Ngunut Tulungagung. This study aims to: (1) determine whether there is influence includes democratic leadership (X_1), paternalistic (X_2), autocratic (X_3) with employees' performance case study on PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Solerejo Ngunut Tulungagung. (2) to determine the factors Democratic leadership (X_1), paternalistic (X_2), autocratic (X_3) which is the most dominant influence on employee performance on a case Study PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Solerejo Ngunut Tulungagung ”.

From the research shows the influence and significant relationship between the leadership on employee performance at PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Solerejo Ngunut Tulungagung. The amount of influence that includes democratic leadership variable (X_1), paternalistic (X_2), autocratic (X_3) on work performance variable (Y) together (simultaneously) by 48.2%. Based on the results of the regression analysis obtained by the following equation:

$$Y = a + b_1 + b_3 b_2 X_2 X_1 + X_3 \dots\dots\dots$$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3, \dots$$

$$Y = 11,695 + 1,159 X_1 + 0,632 X_2 + 0,168 X_3$$

Wherein: a constant value of 11.695, while the independent variables each having a calculation of democratic values (X1) is 1,159 to paternalistic variable (X2) is 0.632, for autocratic variable (X3) is 0.168. From the above analysis it is known that the regression coefficient of the democratic leadership of the most powerful and dominant effect on Job Performance in PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung.

PENDAHULUAN

Dalam suatu perusahaan pimpinan merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya suatu tujuan. Langkah awal dari kegiatan pimpinan adalah menetapkan perencanaan, pengorganisasian, pembagian tugas dan memberikan bimbingan atau motivasi kepada bawahannya agar prestasi kerja dapat ditingkatkan seoptimal mungkin. Tindakan yang dilakukan seorang pemimpin kepada bawahan berarti membangkitkan daya gerak atau kemampuan kerja seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tugasnya dalam mencapai tujuan perusahaan dan juga merupakan suatu rangsangan atau daya pendorong bagi bawahan agar mau bekerja dengan giat dan bersungguh-sungguh.

Pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa yang melayani kebutuhan masyarakat, sehingga yang dilakukan pemimpin dalam kegiatan kepemimpinannya untuk prestasi kerja karyawan sangat menentukan dalam menumbuhkan dan meningkatkan kerja karyawan dan menyumbangkan dasar yang kuat bagi kepercayaan tersebut dengan dilakukannya pengukuran secara objektif dan menurut prosedur yang diterima semua pihak. Dengan demikian alasan itulah dalam kehidupan organisasi, prestasi kerja karyawan harus ditingkatkan.

Maka dari itu suatu kepemimpinan sangatlah diperlukan oleh setiap perusahaan agar karyawan mempunyai prestasi kerja dalam bekerja. Apalagi disertai kepemimpinan yang baik, dengan prestasi kerja yang baik pula maka akan

dapat mempengaruhi tujuan yang akan dicapai.

Begitu pula pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel, kepemimpinan seseorang sangat diperlukan sebab karakter seseorang pemimpin harus mampu menggambarkan citra yang baik bagi karyawan yang dipimpin. Berbagai macam kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin akan berpengaruh pada kondisi perusahaan, sehingga seseorang pemimpin harus mampu menentukan kepemimpinan secara tepat dan sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi bawahannya untuk menciptakan suasana kerja yang mampu menumbuhkan prestasi kerja karyawan untuk melaksanakan tugas secara profesional yang pada akhirnya mampu meningkat.

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat di ambil judul sebagai berikut : “Pengaruh Kepemimpinan terhadap Prestasi Kerja Karyawan Study kasus pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh variabel kepemimpinan yang meliputi demokratik (X_1), paternalistik (X_2), otokratik (X_3) terhadap prestasi kerja karyawan Study kasus pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung”.
2. Diantara variabel kepemimpinan yang meliputi Demokratik (X_1), Paternalistik (X_2), Otokratik (X_3) manakah yang paling dominan

pengaruhnya terhadap prestasi kerja karyawan Study kasus pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam menyusun penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan yang meliputi demokratis (X_1), paternalistik (X_2), otokratik (X_3) dengan prestasi kerja karyawan. Study kasus pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor kepemimpinan Demokratis (X_1), Paternalistik (X_2), Otokratik (X_3) manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi kerja karyawan Study kasus pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung”.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini mengambil obyek study kasus pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Ds. Selorejo RT 01 RW 06 Kec. Ngunut Kab. Tulungagung.

Alasan pengambilan lokasi penelitian tersebut adalah :

1. Lokasi mudah dijangkau.
2. Data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah.
3. Data tersebut layak untuk dijadikan obyek penelitian.

Populasi dan Sampel

- a. Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009)

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada pada PT. Rahayu Wira

Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung.

- b. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang diambil untuk diselidiki dan diteliti. (Sugiyono, 2009)

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada. PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung sebanyak 82 karyawan karena pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi

Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah Sampling Jenuh. Sampling jenuh adalah tehnik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. (Arikunto, 2002)

Metode ini dipilih karena study kasus pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung terdapat populasi sebanyak 82 karyawan yang berhak untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penentuan Jumlah Sampel

Dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan data jumlah karyawan study kasus pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung sebanyak 82 karyawan sebagai koresponden penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Interview (wawancara), proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung dengan pimpinan perusahaan atau instansi.
2. Observasi, cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian serta melakukan pencatatan

secara sistematis mengenai hal-hal yang diteliti.

3. Studi Pustaka, study perbandingan buku-buku dan literatur-literatur untuk mendukung penelitian agar lebih kuat.
4. Kuesioner, pengumpulan data dengan usaha mendapatkan keterangan-keterangan dan pendirian seseorang secara tertulis dengan menyerahkan lembar pertanyaan untuk diisi oleh subyek yang bersangkutan.

Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (*independent variabel*)
Adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel dependent. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan (X).
2. Variabel Terikat (*Dependent variabel*)
Adalah variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh variable independent. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi Kerja Karyawan (Y).

Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk peramalan masa yang akan datang, apabila akan diadakan perubahan pada variabel bebas.

Adapun rumus Regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 \dots$$

(Sugiyono, 2009)

Dimana :

- Y= variabel terikat
- a = Bilangan konstanta
- b = Koefisien regresi
- x = variabel bebas

2. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama) digunakan uji F dengan persamaan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2009)

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Pernyataan : $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$

3. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individu), maka digunakan uji t dengan persamaan :

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b} \text{ (Sugiyono, 2009)}$$

Keterangan :

b = koefisien regresi

Sb = standard deviasi, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$)

Pernyataan :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$

Berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$

Berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat.

Kriteria Uji t :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

$H_a = b_1, b_2, b_3 \neq 0$

Berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat

Kriteria uji F :

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_a diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian, jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

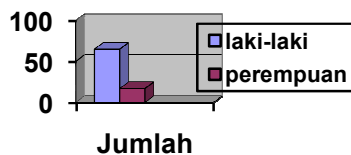
Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N	Jenis	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	65	79%
2	Perempuan	17	21%
Jumlah		82	100%

Sumber : PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel, 2015

Selain itu dapat juga jumlah responden dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2
Prosentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Dilihat dari Tabel di atas maka dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yang menjadi responden adalah sebanyak 65 orang atau 79% dari 82 responden. Sedangkan karyawan dengan jenis kelamin perempuan yang menjadi responden adalah sebanyak 17 orang atau 21% dari 82 responden. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa responden pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel rata-rata adalah berjenis kelamin Laki-laki.

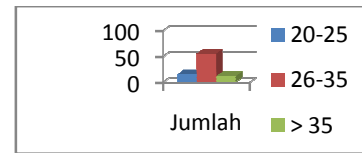
2. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian, jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 – 25 Tahun	15	18%
2	26 – 35 Tahun	55	67%
3	>35 Tahun	12	15%
Jumlah		82	100%

Gambar 4.3
Prosentase Responden Berdasarkan Usia



Dilihat dari Tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa responden yang berusia 20 tahun – 25 tahun sebanyak 15 orang atau 18% dari jumlah responden 82 orang, responden yang berusia 26 tahun - 35 tahun sebanyak 55 orang atau 67% dari jumlah responden 82 orang dan responden yang berusia >35 tahun sebanyak 12 responden atau 15% dari jumlah responden 82 orang. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah responden pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel dari berdasarkan usia rata-rata berumur 26 tahun - 35 tahun sebanyak 55 orang.

Pembahasan Hasil Analisis Data Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien korelasi (Multiple R) merupakan cara untuk mengukur kuat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai multiple R yang tinggi menunjukkan adanya hubungan yang erat dan nilai multiple R yang rendah menunjukkan hubungan yang kurang erat bahkan tidak adanya hubungan.

Model Summary

Korelasi antara keseluruhan variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan oleh besarnya Multiple R yaitu 0,708 dimana nilai korelasi ini mendekati 1, sehingga berdasarkan kriteria yang ada maka *kepemimpinan demokrasi, paternalistik, otokratik* serta *prestasi kerja* mempunyai hubungan yang kuat dan searah.

Koefisien determinan atau *R square* sebesar 0,501 berasal dari (0,708 x 0,708).

Namun dalam penelitian ini variabel independennya lebih dari satu, lebih baik dipergunakan *Adjusted R square* sebesar 0,482 artinya besarnya pengaruh variabel *demokratik* (X_1), *paternalistik* (X_2), *otokratik* (X_3) terhadap variabel *prestasi kerja* (Y) secara bersama-sama (simultan) sebesar 48,2%, sedangkan sisanya (100% - 48,2% = 51,8%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam perhitungan ini.

Standard Error of Estimate (SEE) adalah 2,613 satuan, semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel *dependent*.

Model Summary
Tabel 4.7

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.482	2.613

a. Predictors: (Constant), otokratiik, Paternalistik, Demokratik

Dari hasil analisis *regresi linear* berganda antara *kepemimpinan* yang meliputi *demokratik* (X_1), *Paternalistik* (X_2), *otokratik* (X_3) mempunyai pengaruh terhadap *Prestasi Kerja* (Y) pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Tulungagung dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.8
Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.695	2.887		4.051	.000
1 Demokratik	1.159	.244	.508	4.753	.000
Paternalistik	.632	.283	.233	2.235	.028
Otokratiik	.168	.197	.072	.854	.396

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan yang tersaji pada tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots$$

$$Y = 11,695 + 1,159 X_1 + 0,632 X_2 + 0,168 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut di atas dapat di jelaskan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

a = Konstanta sebesar 11,695

Artinya apabila *demokratik* (X_1), *paternalistik* (X_2), *otokratik* (X_3) tidak mengalami perubahan (*konstan*) maka besarnya *Prestasi Kerja* adalah sebesar 11,695 satuan.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	534.662	3	178.221	26.103	.000 ^a
1 Residual	532.557	78	6.828		
Total	1067.220	81			

a. Predictors: (Constant), otokratiik, Paternalistik, Demokratik

b. Dependent Variable: Prestasi Kerja

b_1 = Koefisien Regresi Variabel *Demokratik* (X_1) sebesar 1,159

Koefisien regresi untuk variabel *Demokrasi* (X_1) adalah 1,159 dapat diartikan bahwa jika ada perubahan satu satuan pada variabel *Demokratik*, maka akan ada perubahan pada *Prestasi kerja* (Y) sebesar 1,159 satuan dengan arah yang sama, sedangkan variabel bebas lainnya seperti X_2 , X_3 bersifat tetap (konstan).

b_2 = Koefisien Regresi Variabel *Paternalistik* (X_2) sebesar 0,632

Koefisien regresi untuk variabel *Paternalistik* (X_2) adalah 0,632 dapat diartikan bahwa jika ada perubahan satu satuan pada variabel *Paternalistik*, maka akan ada perubahan pada *Prestasi kerja* (Y) sebesar 0,632 satuan dengan arah yang sama, sedangkan variabel bebas lainnya seperti X_1 , X_3 bersifat tetap (konstan).

b_3 = Koefisien regresi variabel *Otokratik* (X_3) sebesar 0,168

Koefisien regresi untuk variabel *Otokratik* (X_3) adalah 0,168 dapat diartikan bahwa jika ada perubahan satu satuan pada variabel *Otokratik*, maka akan ada perubahan pada *Prestasi Kerja* (Y) sebesar 0,168 satuan dengan arah yang sama, sedangkan variabel bebas lainnya seperti X_1 , X_2 bersifat tetap (konstan).

2. Uji F

Uji F ini digunakan untuk pengujian signifikan dari semua variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Adapun perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

Uji F dalam penelitian ini membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 95% (0,05) atau nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F hitung sebesar 26,103 dengan nilai signifikan. F sebesar 0,000. Karena signifikasinya $0,000 < 0,05$ maka model Regresi dapat dipakai untuk memprediksi *Prestasi Kerja*, berarti secara bersama-sama (simultan) *kepemimpinan* yang meliputi *demokratik* (X_1), *Paternalistik* (X_2), *otokratik* (X_3) mempunyai pengaruh terhadap *Prestasi Kerja* (Y) pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Tulungagung.

3. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Agar dapat mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial yaitu *kepemimpinan* yang meliputi *demokratik* (X_1), *Paternalistik* (X_2), *otokratik* (X_3) terhadap variabel *Prestasi Kerja* (Y) maka digunakan uji t. Adapun nilai variabel t bisa dilihat pada table 4.8.

1. Nilai t hitung dari hasil perhitungan model regresi *kepemimpinan demokratik* adalah 4,753 dengan nilai sig. t (0,000) $< 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara

variabel *kepemimpinan demokratik* terhadap variabel *Prestasi Kerja*.

2. Nilai t hitung dari hasil perhitungan model regresi *Kepeimpinan Paternalistik* adalah 2,235 dengan nilai sig. t (0,028) $< 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang nyata antara variabel *Kepeimpinan Paternalistik* terhadap variabel *Prestasi Kerja*.
3. Nilai t hitung dari hasil perhitungan model regresi *Kepeimpinan Otokratik* adalah 2,140 dengan nilai sig. t (0,396) $> 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel *Kepeimpinan Otokratik* terhadap variabel *Prestasi kerja*.

Untuk mengetahui variabel bebas yang paling kuat atau signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang terbesar dan nilai t hitung yang tertinggi diantara variabel bebas yang ada. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa koefisien regresi *kepemimpinan demokratik* sebesar 1,159 dan nilai t hitung 4,753 paling besar dan paling tinggi dibandingkan dengan variabel bebas lain sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *kepemimpinan demokratik* paling kuat dan dominan berpengaruh terhadap *Prestasi Kerja*

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh dan hubungan yang signifikan antara *kepemimpinan* terhadap *prestasi kerja* karyawan pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung. Besarnya pengaruh variabel *kepemimpinan* yang meliputi *demokratik* (X_1), *paternalistik* (X_2), *otokratik* (X_3) terhadap variabel *prestasi kerja* (Y) secara bersama-sama (simultan) sebesar 48,2%.

2. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3, \dots$$

$$Y = 11,695 + 1,159 X_1 + 0,632 X_2 + 0,168 X_3$$

Dimana : nilai konstanta a sebesar 11,695 sedangkan variabel bebas masing-masing memiliki nilai perhitungan *demokratik* (X_1) adalah 1,159 untuk variabel *paternalistik* (X_2) adalah 0,632, untuk variabel *otokratik* (X_3) adalah 0,168.

Dari hasil analisis di atas diketahui bahwa koefisien regresi kepemimpinan demokratik paling kuat dan dominan berpengaruh terhadap *Prestasi Kerja* pada PT. Rahayu Wira Abadi Tour & Travel Selorejo Ngunut Tulungagung.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti, menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan yang meliputi *kepemimpinan demokratik*, *kepemimpinan paternalistik*, *kepemimpinan otokratik* mempunyai hubungan dan pengaruh yang kuat. Dalam penelitian ini, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk menunjang semangat kerja karyawan sehingga nanti menghasilkan produktivitas kerja serta meningkatkan prestasi kerja perlu diterapkan kebijakan-kebijakan mengenai kepemimpinan dengan melakukan penyeimbangan antara kepemimpinan demokratik dan lainnya.
2. Mengevaluasi setiap kinerja karyawan dengan melakukan pendekatan persuasif atau dengan melakukan sosialisasi mengenai kegiatan yang dilakukan untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan.
3. Memperhatikan faktor-faktor selain Kepemimpinan yang dianggap mampu mempengaruhi prestasi kerja karyawan, agar efektivitas yang ingin dicapai oleh manajemen atau kepala perusahaan dapat terwujud.
4. Melakukan *research* secara berkesinambungan dan peningkatan sumberdaya manusia yang ada, melalui pelatihan-pelatihan seperti *Motivation Training* maupun seminar untuk memacu karyawan atau pegawai agar lebih giat dalam melakukan pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- _____ 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- As'ad. Moh. 1987. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia PSIKOLOGI INDUSTRI*. Yogyakarta : Liberty.
- Handoko. T. Hani. 2001. *Manajemen Personalialia & Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan, Melayu. SP. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Heidjrahman dan Suad Husnan. 1992. *Manajemen Personalialia*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- _____. 1988. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta : BPFE.
- _____. 1986. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta : BPFE.

- Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR". (2011), *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas*, Kediri: Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR".
- Malthis, Robert L., John H. Jackson. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. REMAJA ROSDA KARYA.
- Mangkuprawira, Sjafrli. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Manullang, M. 1981. *Management Personalia*. Cetakan Ke Enam, Edisi Revisi. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nitisemito, Alex's. 2000. *Manajemen personalia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan H & D*. Bandung : CV. Alfabeta.